

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standart-standart keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan ketrampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL) dengan bobot 20 sks atau setara 900 jam atau 6 bulan yang didalamnya termasuk pembekalan 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Praktik Kerja Lapangan Program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 5 (lima). Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh diperkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Mahasiswa dalam menjalankan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) tidak hanya melihat atau mengamati namun diarahkan mengikuti atau melaksanakan pekerjaan yang dilaksanakan oleh perusahaan atau instansi. Selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa dibimbing oleh seorang

pembimbing lapang yang berperan memberikan petunjuk dan arahan mengenai pelaksanaan pekerjaan yang akan dilakukan. Pentingnya kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan dengan alasan agar mahasiswa dapat menerapkan secara langsung ilmu yang telah diperoleh selama berada di bangku kuliah. Adanya kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) menjadikan mahasiswa mengetahui proses kerja yang berada di suatu perusahaan atau instansi seperti kedisiplinan, etika bekerja, dan ilmu lain yang diperoleh langsung saat di lapang. Selain itu dari hasil pengetahuan yang didapat dari lapang mahasiswa dapat membedakan ilmu terapan di lapang dengan ilmu yang diperoleh saat di perkuliahan. Mahasiswa yang telah menjalankan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) diharapkan memanfaatkan bekal yang diperoleh di tempat magang untuk diaplikasikan di dunia kerja dan masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di salah satu wilayah Banyuwangi tepatnya di Kampung Kopi Gombongsari. dengan dilakukan PKL di Kampung Kopi Gombongsari, mahasiswa mengharapkan mendapat pengetahuan mengenai proses pengolahan kopi hingga menghasilkan produk akhir yang siap untuk didistribusikan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Kampung Kopi Gombongsari, Banyuwangi yaitu :

1. Memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Diploma III Program Studi Teknologi Industri Pangan Jurusan Teknologi Pertanian di Politeknik Negeri Jember.
2. Meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman yang sebelumnya sudah diperoleh dari materi kuliah dalam bidang teknologi pengolahan pangan.
3. Mempersiapkan mental mahasiswa agar lebih kompeten dalam menghadapi dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Kampung Kopi Gombengsari, Banyuwangi yaitu :

1. Mengetahui dan memahami setiap tahapan proses pengolahan kopi yang ada di rumah pengolahan kopi dari tahapan setelah proses pasca panen sampai menjadi produk jadi.
2. Mengetahui peralatan dan prinsip kerja yang digunakan dalam proses pengolahan kopi di Kampung Kopi Gombengsari, Banyuwangi,- Jawa Timur Indonesia.
3. Mengetahui upaya dalam peningkatan mutu dan menambah daya jual biji kopi petani.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang didapat dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang telah dilaksanakan adalah :

1. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dibidang industri pengolahan pangan khususnya pada proses pengolahan pangan.
2. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat dipergunakan sebagai bekal bagi mahasiswa setelah terjun di dunia kerja.
3. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapannya dalam dunia kerja.
4. Menjalin hubungan kemitraan antar mahasiswa, perguruan tinggi, dan pihak Kampung Kopi Gombengsari.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi kantor dan unit pengolahan di Kampung Kopi Gombengsari ada pada satu lokasi. Berikut alamat kampung kopi Gombengsari secara rinci :

Alamat : Lingkungan Kacangan Asri RT.03 RW.01
Kelurahan : Gombengsari
Kecamatan : Kalipuro

No. Telp/Fax/HP : 085 257 790583

1.3.2 Jadwal Kerja

Jam kerja di Perkampungan Kopi Gombengsari setiap minggunya adalah 5 hari dimana, hari senin sampai hari kamis mahasiswa mengikuti kegiatan yang ada di setiap UMKM yang ada. Sedangkan pada hari jumat mahasiswa melakukan kunjungan pada setiap UMKM untuk kegiatan survey produk. Jam kerja dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Pengaturan jam kerja dimaksudkan untuk mencapai kinerja karyawan yang baik, maka Perkampungan kopi Gombengsari mengatur jam kerja sebagai berikut :

Hari Senin sampai Kamis :

-
- | | | |
|----|---------------------|----------------------------------|
| 1. | Pukul 08.00 - 08.30 | : Waktu untuk bersih-bersih |
| 2. | Pukul 08.30 - 11.45 | : Waktu bekerja |
| 3. | Pukul 11.45 - 12.30 | : Waktu istirahat (isoma) |
| 4. | Pukul 12.30 - 14.45 | : Waktu bekerja |
| 5. | Pukul 14.45 - 15.15 | : Waktu istirahat (sholat ashar) |
| 6. | Pukul 15.15 - 16.00 | : Waktu bekerja |
-

Hari Jum'at:

-
- | | | |
|----|---------------------|----------------------------------|
| 1. | Pukul 08.00 - 08.30 | : Perkenalan dengan pemilik UMKM |
| 2. | Pukul 08.30 - 11.45 | : Waktu pengamatan |
| 3. | Pukul 11.45 - 12.30 | : Waktu istirahat |
| 4. | Pukul 12.30 - 14.45 | : Waktu bekerja |
| 5. | Pukul 14.45 - 15.15 | : Waktu istirahat (sholat ashar) |
-

Tabel 1.1 Jadwal Kerja

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) untuk mengumpulkan data dan informasi di Kampung Kopi Gombengsari adalah :

1. Observasi

Melakukan pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap obyek kegiatan dalam manajemen produksi di lapangan.

2. Demonstrasi

Demonstrasi dilakukan dengan praktek kerja lapang secara langsung sesuai dengan aktifitas yang ada di Kampung Kopi Gombengsari dan dibawah bimbingan pembimbing lapang.

3. Wawancara

Diskusi dan tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang dan para pekerja yang ada di lokasi baik di fasilitas produksi maupun di manajemen.

4. Dokumentasi

Mencari dan mengumpulkan dokumen-dokumen, laporan-laporan dan buku-buku yang berhubungan dengan objek pembahasan.

5. Studi Kepustakaan

Teknik ini dimaksudkan untuk membandingkan hasil antara yang diperoleh selama praktek kerja lapang dengan literatur yang ada.